

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman hidup bagi seluruh ummat manusia, agar selamat dan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak. secara bertahap (*mutawwatir*), yang didalamnya menggunakan bahasa Arab. Al-Qur'an merupakan sebuah mukjizat yang diturunkan secara bertahap (*mutawwatir*), yang isinya menggunakan bahasa Arab. Al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman serta suri tauladan di segala aspek kehidupan. Sehingga kita sebagai umat islam apabila menginginkan kehidupan yang sejahtera, damai, tentram dan bahagia, semestinya berperilaku dan berpegang teguh pada Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Quran merupakan hal yang sangat penting, karena Al-Qur'an inilah yang dijadikan pedoman hidup umat islam.<sup>1</sup> Selain itu dengan mempelajari Al-Qur'an merupakan bentuk perwujudan rasa cinta kita terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu kita diperintahkan untuk merealisasikan lima tanggung jawab terhadap Al-Qur'an, yaitu meliputi; *Tilawah/Tahsin* (membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar), *Tafsir* (mengkaji atau memahami), menerapkan atau mengamalkan, *Tablig* (menyampaikan atau

---

<sup>1</sup> Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an* (Purwokerto: STAIN Press, 2013) hal. 4

berdakwah) dan *Tahfidz* (menghafal).<sup>2</sup> Membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan suatu ibadah yang dapat mendatangkan rahmat Allah SWT, pahala yang berlipat-lipat, ketentraman hidup, mendapatkan syafaat dihari kiamat dan masih banyak lagi manfaat yang dapat kita peroleh.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar harus dilatih sejak dini, membaca AL-Qur'an merupakan tahapan awal dalam mempelajari Al-Qur'an, apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf atau ayat Al-Qur'an, maka dapat merubah arti dari bacaan Al-Qur'an tersebut. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid serta *makharijul huruf* yang fasih dapat menyebabkan kesalahan yang fatal.

Proses pembelajaran Al-Qur'an, khususnya yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal terdapat beberapa komponen yang dapat mempengaruhi, salah satunya yaitu metode.<sup>3</sup> Dengan penerapan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian peserta didik, agar mudah menerima dan memahamai materi pelajaran dengan baik. Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sebelumnya telah disusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai dengan

---

<sup>2</sup> Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo, 2019) hal. 3

<sup>3</sup> Afdal, Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol.16. (2016) hal.48.

optimal.<sup>4</sup> Metode memiliki peran penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama islam dan termasuk salah satu negara muslim terbesar di dunia. Tentunya hal ini menjadi perhatian lebih terhadap Al-Qur'an, mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam yang dijadikan pedoman hidup mereka. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia semakin berkembang, baik di pendidikan formal maupun non formal. Seiring dengan perkembangan ilmu pendidikan, apalagi di era global seperti saat ini tentu banyak sekali bermunculan metode-metode membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil. Para pendidik dapat memilih metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sebagai langkah awal untuk membenahi cara membaca Al-Qur'an. Tentunya dengan memilih metode yang tepat, efektif, dan efisien untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Agar kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik dan lancar, maka salah satunya dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Ada banyak sekali metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat diterapkan diantaranya yaitu metode Baghdady, Nahdhiyah, Qiraati, Iqra', dan lain sebagainya. Dari banyaknya metode pembelajaran Al-Qur'an tersebut, terdapat juga salah satu metode yang dapat

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hal.147

digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dngan menggunakan metode Ummi.

Metode ummi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dibawah naungan Ummi Foundation, yang sudah ada sejak tahun 2007 hingga sekarang ini. Metode ummi merupakan salah satu metode pembelajara Al-Qur'an yang dapat membantu mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode ummi ini menekankan pada proses pembelajaran yang berkualitas, mudah dan menyenangkan. Dengan diterapkannya metode ummi diharapkan dapat membantu seseorang dalam belajar membaca Al-Quran dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid dan *makharijul huruf* yang fasih dan sempurna sesuai tuntunan Rasulullah SAW.

Anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD)/ MI secara umum belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, hal ini disebabkan karena kurangnya minat dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an serta peserta didik memerlukan waktu yang lama untuk belajar Al-Qur'an. MI Muhammadiyah Kamulan adalah salah satu sekolah yang menggunakan metode Ummi dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an. Mengingat bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi setiap muslim, hal ini sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (روه البخاري)

Artinya: “Sebaik-baiknya dari kamu sekalian ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mau mengajarkannya”.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tergerak untuk meneliti, bagaimana implementasi metode Ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur’an di MI Muhammadiyah Kamulan. Seperti yang terjadi di lokasi penelitian, bahwa terdapat beberapa peserta didik di MI Muhammadiyah Kamulan yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Sebenarnya peserta didik sudah banyak yang Al-Qur’an akan tetapi dari sebagian mereka belum memiliki bacaan Al-Qur’an yang baik dan benar, hal itu dapat dilihat dari ketidakfahaman peserta didik terhadap hukum tajwid maupun *makharijul huruf*, jadi selama ini mereka asal dalam membaca Al-Qur’an. Peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Kamulan, yang menerapkan metode Ummi dalam upaya menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik. Hal ini dirasa bahwa metode Ummi merupakan metode yang tepat untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran. Dalam menerapkan metode Ummi tidak bisa diajarkan oleh sembarang orang, melainkan hanya bisa diajarkan oleh para guru yang sudah diuji kualitasnya dan lulus sertifikasi sebagai guru metode Ummi. Sehingga para guru dalam metode Ummi ini sudah tersertifikasi dan benar-benar layak menjadi guru Ummi.

---

<sup>5</sup> Imam al-Bukhari, *al-Jami’u al-Shaheh, Dar al-Fikr, Beirut*, tt, juz VIII, hal. 28. Abu Dawud, Sunan Abi Dawud, Maktabah Toha Putra, Semarang, tt Juz IV, hal. 57.

Tujuan penerapan metode ummi ini mampu mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas.<sup>6</sup> Sehingga dibutuhkan guru-guru yang berkualitas yang sudah memenuhi syarat-syarat sebagai guru Ummi. Dari penelitian ini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana implementasi metode Ummi di MI Muhammadiyah Kamulan. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul Implementasi Metode Ummi dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian masalah tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran *makharijul huruf* melalui metode Ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek?
2. Bagaimana pembelajaran tajwid melalui metode Ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek?
3. Bagaimana hambatan dan solusi penerapan metode Ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek?

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Pendahuluan, pada tanggal 1 Desember 2023 di MI Muhammadiyah Kamulan.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran *makharijul huruf* melalui metode Ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan pembelajaran *tajwid* melalui metode Ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi penerapan metode Ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang implementasi metode ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Serta sebagai referensi bagi penelitian di masa datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan dan mendeskripsikan implementasi metode ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kamulan.

Durenan Trenggalek. ehingga dengan membaca hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sumber referensi atau acuan dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode ummi. Bagi sekolah juga diharapkan terus mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas dan mampu mencetak generasi-generasi qur'ani.

b. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan menjadi sebuah pedoman bagi guru untuk selalu menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dapat dijadikan bahan informasi tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi sehingga diharapkan peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu guru diharapkan terus meningkatkan kualitas pembalajaran Al-Qur'an demi menciptakan generani qur'ani.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini di harapkan siswa termotivasi untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan berkualitas dan mampu menerapkan nilai-nilai. Serta dapat digunakan untuk peserta didik di MI Muhammadiyah Kamulan, Durenan, Trenggalek sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

#### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi sumber referensi atau rujukan bagi peneliti dimasa akan datang dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan keilmuannya terutama yang berkaitan tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi di MI Muhammadiyah Kamulan.

### E. Penegasan Istilah

#### 1. Penegasan Konseptual

##### a. Pengertian Impementasi

Implemetasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.<sup>7</sup> Jadi implementasi adalah suatu pelaksanaan dari suatu program atau kebijakan yang sebelumnya sudah dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan dan memperoleh hasil yang maksimal.

##### b. Metode Ummi

Menurut J.R David metode adalah *method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu).<sup>8</sup> Menurut Sunyono, metode adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan dan juga

---

<sup>7</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,) hal.92

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 193

termasuk cara penilaian yang dilakukan.<sup>9</sup> Jadi dapat diartikan metode merupakan suatu cara yang yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui beberapa prosedur atau langkah-langkah tertentu.

Kata ummi merupakan kata yang berasal dari bahasa arab yaitu *Ummun* yang berarti ibuku. Metode ummi adalah salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu. Penerapan pembelajaran melalui metode ummi ini terdapat 3 unsur yaitu metode langsung (*direct method*), diulang-ulang (*repetition*), dan kasih sayang tulus (*affection*).<sup>10</sup> Maksud kasih sayang disini ialah seperti halnya kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. Kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mengajar dan mendidik anaknya merupakan kunci awal kesuksesan.

#### c. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan”ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau

---

<sup>9</sup> Sunyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hal 19

<sup>10</sup> Sumarlin Hadinata, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, (*Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*), Vol 19 ,No 1, 2021, hal. 71

kecakapan.<sup>11</sup> Kemampuan merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.

Sedangkan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis.<sup>12</sup> Membaca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan dengan melihat dan melafalkan ayat Al-Qur'an. Jadi yang dimaksud kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil, memahami maksud dan makna yang terkandung dalam bacaan.

## 2. Penegasan Operasional

Penelitian ini menggambarkan secara umum berkaitan tentang pembelajaran *makharijul huruf*, pembelajaran tajwid, dan hambatan serta solusi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode ummi di MI Muhammadiyah Kamulan. Penelitian ini akan melakukan pengukuran melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendeskripsikan implementasi metode ummi dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode ummi di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek.

---

<sup>11</sup> M. Bambang Edi Siswanto dan Siska Nur Wahida, *Keterampilan Membaca Al-Qur'an*, (Jember: Ainun Media, 2022) hal. 5

<sup>12</sup> *Ibid.*

## F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut.

1. **Bagian awal**, terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. **Bagian inti**, terdiri dari:

**Bab I Pendahuluan**, pembahasan pada bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi dari skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Pembahasan tersebut antara lain yaitu kajian tentang metode ummi, dan kajian tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan prosedur penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian,** pada bab ini membahas tentang hasil penelitian, yang didalamnya memuat deskripsi data, temuan penelitian, analisis data terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan tentang “Implementasi Metode Ummi dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek”.

**Bab V Pembahasan,** pada bab ini membahas tentang kajian pustaka dengan hasil temuan berdasarkan rumusan masalah penelitian tentang “Implementasi Metode Ummi dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di MI Muhammadiyah Kamulan Durenan Trenggalek”.

**Bab VI Penutup,** pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilapangan.

3. **Bagian akhir,** terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.